

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat agar menjadi lebih baik dengan memberikan kredit yang diberikan oleh bank, sehingga dapat di pergunakan oleh masyarakat agar kebutuhan mereka terpenuhi.

Kredit bukan hal baru bagi perbankan di Indonesia, beberapa bank milik pemerintah sudah lama melakukannya, begitu juga beberapa bank swasta nasional. Kredit merupakan pemberian penggunaan suatu uang atau barang oleh pihak yang satu ke pihak yang lain yang harus di bayarkan secara kembali dengan bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah disepakati. Kredit sangat berguna untuk para pengusaha dalam rangka peningkatan produksi maupun perluasan jangkauan usaha. Kredit sangat berguna untuk para pengusaha dalam rangka peningkatan produksi maupun perluasan jangkauan usaha

Kredit bank yang diberikan bagi para nasabahnya telah dikelompokan menjadi dua berdasarkan segi tujuan penggunaannya yakni kredit produktif untuk keperluan produktif, diberikan kepada usaha usaha yang menghasilkan barang dan jasa sebagai kontribusi dari pada usahanya, sedangkan kredit konsumtif, diberikan kepada orang perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif pada umumnya.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Bank BJB. salah satu bank yang selalu memfasilitasi pemberian kredit untuk keperluan konsumtif, salah satu kegiatan perkreditannya adalah kredit konsumen yang diberikan untuk pensiun PNS Pusat maupun PNS Daerah seperti salah satunya dengan KPPB (Kredit Pra Purna Bhakti).

Agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya proses pemberian kredit yang baik, hal ini dilakukan untuk menekan resiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. PT. Bank BJB mengatur syarat-syarat dan prosedur perjanjian yang diterbitkan sendiri yang dikenal dengan akta perjanjian kredit yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian kredit kepada nasabah.

Proses pemberian kredit biasa diterapkan pada lembaga keuangan perbankan. Proses pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan

dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari bank yang tertera dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998, oleh sebab itu salah satu dari bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan alasan di atas, maka penulis menggunakan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Pemberian Kredit Pra Purna Bhakti Pola 1 pada PT. Bank BJB (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere”**

1.2 Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada Bank BJB Kantor Cabang pembantu Cinere khususnya pada bagian Konsumer dan Ritel, adalah sebagai berikut:

- a. Membantu menyiapkan berkas permohonan Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)
- b. Melakukan penginputan data seluruh informasi calon debitur kedalam *Loan Management System* milik Bank BJB
- c. Membantu melakukan verifikasi kelengkapan data calon debitur Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)
- d. Melakukan *BI cheking* pada SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) terhadap data calon debitur.
- e. Membantu melakukan proses perhitungan pemotongan gaji pada nasabah PNS yang gajinya sudah ada di dalam Bank BJB.
- f. Memperhatikan proses akad kredit pada Bank BJB.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Tujuan Umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada Bank BJB (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere adalah untuk mengetahui mekanisme pemberian dan pelaksanaan Kredit Pra Purna Bhakti dari Bank BJB.

- b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan di lakukan penulis pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere khususnya pada bagian Loan service. Adapun teknis pelaksanaan praktik kerja pada bagian loan service adalah penulis lebih dulu

diberikan pengarahan oleh pihak bank pada bagian loan service mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama praktik kerja, yaitu:

- 1) Membantu menyiapkan berkas permohonan proses Kredit Pra Purna bhakti di bagian Kredit Konsumer dan Ritel untuk diperiksa kesesuaiannya dari data yang diberikan calon debitur dengan syarat-syarat yang telah ditentukan pihak bank.
- 2) Membantu melakukan penginputan data dari informasi calon debitur kedalam *Loan Management System*, dengan memindahkan data dari berkas calon debitur kedalam sistem khusus milik Bank BJB
- 3) Membantu memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur yaitu memeriksa seluruh berkas-berkas pengajuan kredit calon debitur dan kelengkapan dokumen yang di ajukan kepada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere.
- 4) Membantu melakukan proses perhitungan pemotongan gaji pada debitur PNS yang gajinya sudah ada di dalam Bank BJB.
- 5) Memperhatikan proses akad kredit pada Bank BJB.

1.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank BJB (Persero), Tbk.

Awal mula pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi yaitu pertama dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasikan. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai lanjutan dari peraturan pemerintah no 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas sebesar Rp. 2.500.000,00.

Dalam menyempurnakan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkanlah Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-

DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai suatu perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Kemudian melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “Bank Jabar” dengan logo baru. Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 dalam bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Peseroan Terbatas (PT). Dimana menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking sistem, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah bank, maka dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April.

Dengan berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, dan sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007. Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIRPPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan “Bank Jabar Banten” Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta

Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

1.5 Stuktur Organisasi PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere

Secara singkat struktur organisasi Bank BJB KCP Cinere dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere dipimpin dan dikelola oleh seorang kepala cabang, yang bertugas:
 - 1) Bertanggung jawab atas penyusunan laporan secara berkala serta laporan lainnya yang berhubungan dengan fungsi Kantor Cabang Pembantu Cinere.
 - 2) Melakukan otoritas sesuai kewenangan yang diberikan.
 - 3) Melakukan pengawasan melekat
 - 4) Melakukan *control* terhadap seluruh pelaksana kegiatan bank.
 - 5) Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsi manajemen.
 - 6) Melakukan *survice quality* terhadap nasabah- nasabah prima.
- b. Customer Service pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Cinere mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
 - 1) Menginformasikan penjelasan kepada nasabah atau calon nasabah mengenai produk bank serta memberikan penjelasan layanan jasa Bank BJB..
 - 2) Melayani calon nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank BJB.
 - 3) Melayani pembukaan dan penutupan giro, tabungan, dan deposito, serta menyelesaikan *complain* maupun konsultasi nasabah
- c. *Teller* pada PT. BJB Tbk Kantor Cabang Pembantu Cinere dan tanggung jawab seperti:
 - 1) Menerima kas awal hari.
 - 2) Melakukan permintaan uang ke kas besar/khasanah
 - 3) Melakukan penyetoran uang ke kas besar
 - 4) Melakukan pencetakan laporan akhir harian
- d. *Loan service* pada PT. BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:

- 1) Menerima pendaftaran/pemohonan kredit
 - 2) Menganalisa mengevaluasi permohonan kredit
 - 3) Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit
 - 4) Menyiapkan dokumen-dokumen termasuk dokumen kredit
- e. Pemimpin Bagian Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu :
- 1) Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab dalam pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahannya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
 - 2) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.
 - 3) Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
 - 4) .Mengelola pelayanan kartu ATM.
 - 5) Mengelola pelayanan transaksi kas.
 - 6) Mengelola kas ATM.
 - 7) Mengelolaan pendayagunaan kas dan alat liquid secara optimal.
 - 8) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan BI serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- f. Pemimpins seksi Administrasi dana jasa, kredit, dan Umum/SDM
- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan operasi.
 - 2) Memeriksa kebenaran atau akurasi transaksi keuangan.
 - 3) Memantau dan mengendalikan transaksi pembukuan.
 - 4) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan proseduR peraturan BI serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku
 - 5) Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.
 - 6) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi / SDM dan Umum.
 - 7) Melakukan pengukuran serta pelaksanaan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana, jasa, Akuntansi, SDM dan Umum.

g. Pemimpin seksi Pemasaran

- 1) Mengkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
- 2) Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
- 3) Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
- 4) Mempunyai ide baru dalam memasarkan produk, supaya bagaimna nasabah tertarik oleh prduk bank yang sedang ditawarkan

1.6 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero) Tbk.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank BJB, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. *Consumer Banking*

1) Tabungan

a) BJB Tandamata

Produk tabungan khas Bank BJB. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM bank bjb yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan Prima.

b) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

c) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas autotransfer dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang Bank BJB di Indonesia.

d) BJB Tandamata Gold 12

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata-rata.

e) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

f) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

g) BJB Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

h) Simpeda Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/ non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari – hari.

i) TabunganKu Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

j) Tabungan SimPel Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

2) Deposito

a) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

b) BJB Deposito Suka – Suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

c) BJB Deposito Valas

Suku bunga bjb Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

3) Giro

a) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

b) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (*USD,SGD,CNY,EUR,JPY,AUD*).

4) Kredit

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.

c) BJB KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary.

d) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.

e) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

f) BJB *Back to Back Loan*

Adalah Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

g) BJB *Wealth Management*

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

h) *Bancassurance*

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

i) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya di investasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

j) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. Corporate and Commercial Banking

1) Deposito

a) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya. 15

b) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (*Valuta Asing*) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang *USD, SGD, EUR, JPY*.

2) Giro

a) BJB Giro Korporasi

Giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro *Korporasi Valas*

Giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3) Kredit

a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, project financing atau refinancing.

c) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

d) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

e) BJB *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

- f) *BJB Lending Working Capital*
Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).
- g) *BJB Kredit Jangka Pendek*
Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).
- h) *BJB Kredit Cash Collateral*
Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.
- i) *BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah*
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.
- j) *BJB Garansi Bank*
Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cedera janji.
- k) *Dukungan Keuangan Bank*
Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

4) *Treasury*

- a) *Custody Bank BJB*
Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.
- b) *Wali Amanat*
Adalah layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.
- c) *Capital Market Product*
Adalah transaksi jual-beli efek yang meliputi surat. pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.

- d) **BJB Money Changer**
Bank bjb melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di bank bjb.
 - e) **Dealing Room**
Dealing Room bank bjb dikelola secara professional oleh tenaga – tenaga yang handal.
 - f) **Foreign Exchange Trading**
Adalah transaksi jual – beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.
 - g) **Money Market Account**
Transaksi Money market adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.
 - h) **ORI 010**
Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.
- 5) **International Banking**
- a) **BJB Remittance**
Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.
 - b) **BJB Forex dan Derivatif Line**
Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange (FX)*.
 - c) **SKBD**
Bank bjb menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

d) *Trade Finance and Services*

6) *Micro Banking*

a) BJB Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

b) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

c) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

e) BJB SSRG

Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tan, gabungan kelompok tani dan koperasi.

f) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para/pelaku usaha dalam sektor produktif.

g) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

h) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

1.7 Manfaat

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang di harapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pengalaman dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis terhadap penerapan teori yang selama ini didapat dan dipelajari dalam praktik kerja lapangan.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai pelaksanaan pemberian Kredit Pra Purna Bhakti.
- c. Dapat memberikan pembelajaran kepada penulis untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan pemberian dan pengelolaan kredit yang tepat
- d. Memberikan gambaran untuk penulis akan profesi yang di geluti pada saat mendatang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah yang relevan.

